

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI BIDANG BIMBINGAN PRIBADI MATERI PSIKOLOGI REMAJA SISWA KELAS X IPA 1 SEMESTER II SMA 3 NEGERI AMBON DENGAN BIMBINGAN DAN MOTIVASI

Djahra Fataruba
SMA Negeri 3 Ambon
Email: djahrafataruba@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling memiliki empat bidang bimbingan yang semuanya merupakan kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada siswa di sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan. Bidang bimbingan pribadi merupakan salah satu jenis bidang bimbingan yang dianggap tepat untuk memberikan kontribusi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Sukarni Sitiyono (1992: 56) mengatakan bahwa Motivasi merupakan, suatu dorongan yang ada dalam diri siswa (individu) untuk menggerakkan suatu aktifitas tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Penelitian ini difokuskan pada Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Bidang Bimbingan Pribadi dengan bimbingan dan motivasi Siswa Kelas X. IPA. 1. Bagaimana siswa pada kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Ambon mampu menerima bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh Guru, guna meningkatkan prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (action research) bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan prestasi pembelajaran bidang bimbingan pribadi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Ambon, semester II Tahun 2021/2022 dengan kata lain penerapan penelitian tindakan di dalam kelas diharapkan mendorong guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi diri atau kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan (MC. Nift: 1992, Hopkind, 1985). Ini dilakukan pada SMA Negeri 3 Ambon, dengan melibatkan siswa kelas X-IPA.1 yang berjumlah 40 orang sebagai partisipan, serta partisipan lainnya yang bertindak sebagai observer proses penelitian yakni Cristin Irawati, adalah seorang guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 3 Ambon. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: Dokumentasi, observasi pengamatan dan catatan lapangan yang digunakan sebagai penelitian dalam penerapan bidang bimbingan pribadi untuk meningkatkan prestasi siswa dengan bimbingan dan motivasi. Pengambilan kesimpulan berdasarkan analisis hasil observasi dalam bentuk pernyataan dan analisis data digunakan metode pengolahan dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$. P = Persentase, F = Frekuensi, N = Jumlah, refleksi hasil belajar Siklus I dan Siklus II dibandingkan hasil belajar sebelum penelitian mencapai nilai 59, Siklus I, 75, Siklus II mencapai 8,25 maka ada peningkatan yang sangat signifikan. Dengan demikian Peneliti dapat merekomendasikan bahwa bimbingan dan motivasi baik untuk diterapkan pada pembelajaran Bidang Bimbingan Pribadi.

Kata Kunci: *Bimbingan pribadi, motivasi*

ABSTRACT

School is a place of education for students to be able to develop themselves through guidance and counseling services. Guidance and counseling has four areas of guidance, all of which are assistance activities and needs provided to students in schools, in order to improve the quality of education. The field of personal guidance is one type of field of guidance that is considered appropriate to contribute to students to improve learning achievement.

According to Sukarni Sityono (1992: 56) says that motivation is an impulse that exists within students (individuals) to move a certain activity in order to achieve goals. This research is an effort to improve learning achievement through personal guidance with the guidance and motivation of class X students. 1. How students in class X IPA 1 SMA Negeri 3 Ambon are able to receive guidance and motivation given by the teacher, in order to improve learning achievement.

The research method used is action research (action research) guidance and motivation to improve learning achievement of private tutoring class X IPA 1 SMA Negeri 3 Ambon, semester II of 2021/2022 in other words the application of action research in the classroom is expected to encourage teachers to have self-awareness in doing self-reflection or self-criticism of organized learning activities (MC. Nift: 1992, Hopkind, 1985). This study was conducted at SMA Negeri 3 Ambon, involving students of class X-IPA.1 which involved 40 people as participants, as well as another participant who acted as an observer of the research process, namely Cristin Irawati, a Counseling Guidance teacher at SMA Negeri 3 Ambon. Data collection techniques used include: Documentation, observation observations and field notes used as research in the application of the field of personal guidance to improve student achievement with guidance and motivation. The retrieval is based on the analysis of the observations in the statement in the data analysis used by the processing method with the formula $P = F/N \times 100$. P = Percentage, F = Frequency, N = Amount, the reflection of the results of Cycle I and Cycle II compared to learning outcomes before the study reached a value of 59, Cycle I, 75, Cycle II reached 8.25, so there was a very significant increase. Thus the researcher can recommend that guidance and motivation are good to be applied to learning in the field of Personal Guidance.

Keywords: *Personal guidance, motivation*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang amat penting dalam usaha mendewasakan anak dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna. Hal ini berarti sekolah turut pula bertanggungjawab tercapainya suatu tujuan, yang telah ditetapkan. Perlu dipahami bahwa masing-masing individu memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang memiliki daya serap yang cepat ada yang sedang ada yang rendah. Karena perbedaan inilah yang dapat menimbulkan masalah kesulitan belajar sedang siswa yang pandai akan jenuh apabila proses pembelajaran disamakan dengan yang lambat belajar atau mengalami kesulitan belajar.

Oleh sebab itu agar proses belajar mengajar berjalan dan berhasil dengan baik perlu mengadakan bimbingan belajar dan motivasi agar siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dan penyesuaian diri terhadap lingkungan dimana siswa berada, guru harus memahami

semua siswa dalam satu kelas yang menjadi tanggungjawabnya. Dengan memahami ciri, sifat dan kemampuan masing-masing individu memudahkan guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi belajar

Ketercapaian perkembangan siswa diperlukan tiga komponen pokok: 1) program kurikulum; 2) administrasi, 3) bimbingan belajar yang terarah. Ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang integral (Pedoman BP.SD, 1994).

Melihat harapan dan kenyataan di lapangan seperti itu, maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: "**Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Bidang Bimbingan Pribadi Materi Psikologi Remaja Siswa Kelas X. IPA. 1 Semester II (genap) SMA Negeri 3 Ambon Dengan Bimbingan dan Motivasi**".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah bimbingan dan motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Bagaimanakah bimbingan dan motivasi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan (*action research*) berdasarkan pendekatan naturalistik-kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak utuh dan merupakan satu kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun rancangan penelitian yang terinci. Peneliti dan obyek yang diteliti saling berinteraksi yang proses penelitiannya dilakukan oleh peneliti (Sebagai salah satu tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Ambon).

Jenis penelitian yang digunakan di atas peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan (*action research*). Bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan prestasi pembelajaran bidang bimbingan pribadi siswa kelas **X. IPA. 1 SMA Negeri 3 Ambon Semester II(genap) Tahun Pelajaran 2021/2022**. Dengan kata lain penerapan penelitian tindakan di dalam kelas diharapkan mampu mendorong guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi diri atau kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan, (MC. Nift: 1992, Hopkind, 1985). Yaitu guru-siswa proses pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dijadikan bahan dasar refleksi diri dalam penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu:

Refleksi awal, Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan dan pengamatan, serta Refleksi. Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat temuan-temuan dalam pengamatan yang dipakai sebagai dasar refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil refleksi, melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan selanjutnya. Melalui tahapan-tahapan sampai tujuan pembelajaran berhasil.

Lokasi penelitian dimana proses pembelajaran berlangsung yaitu kelas **X. IPA.1 SMA Negeri 3 Ambon Semester II (genap)**, tahun pelajaran 2021/2022.

Sumber data yaitu berupa subyek penelitian yang dapat memberikan informasi yang dapat membantu perluasan teori (Bag dan and Biklen, 1990). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas **X. IPA. 1 SMA Negeri 3 Ambon** dalam bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Data penelitian dihimpun berupa: 1) dokumentasi, 2) pengamatan, 3) catatan lapangan.

1. Studi dokumentasi melihat hasil tes-tes harian Semester II(ganjil) tahun pelajaran 2021/2022, dipergunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa ada peningkatan atau merosot dalam pembelajaran Bimbingan Pribadi.

2. Observasi yaitu pengamatan langsung pada proses pembelajaran diskusi maupun evaluasi bimbingan dan motivasi. Dalam observasi kecermatan, kemampuan fisik pengamatan, menggunakan alat pencatat.

3. Catatan lapangan

Hasil dan Siklus I dilakukan refleksi dan rekomendasi hasil temuan untuk dijadikan bahan penyempurnaan pada penerapan Siklus II dan seterusnya sampai hasil belajar dan proses pembelajaran mencapai sesuatu dengan tujuan.

Analisa data dilakukan secara diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dengan bimbingan dan motivasi belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan reduksi yaitu mengecek dan mencatat kembali data-data yang telah terkumpul.
- 2) Melakukan interpretasi, yaitu menafsirkan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan.
- 3) Melakukan inferensi yaitu menyimpulkan, apakah dalam pembelajaran ada peningkatan prestasi belajar dibanding sebelum penelitian.
- 4) Tahap tindak lanjut, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan siklus berikutnya atau dalam pelaksanaan di lapangan setelah siklus berakhir berdasarkan informasi yang telah ditetapkan.

Pengambilan kesimpulan berdasarkan analisis hasil observasi dalam bentuk interpretasi dalam bentuk pernyataan. Dalam kegiatan analisis data menggunakan metode pengolahan data dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase, F = Frekuensi dari jawaban alternatif jawaban yang

berhubungan dengan masalah yang ditanyakan. N = Jumlah seluruh responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Secara garis besar sebagai ilustrasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas maka hasil angket dijumlah. Kemudian diolah berdasarkan rumus prosentase. Besar kecilnya nilai prosentase tersebut diadakan rekapitulasi data untuk ditentukan rata-rata kelas berdasarkan prosentase data. Sebagai hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan penginterpretasian data, dengan menggunakan tabel kuartilisasi prosentase yang mengacu pada petunjuk pelaksanaan penilaian di SMA sebagai berikut: 0-20% kurang sekali, 21-40% kurang, 41-60% cukup, 61-80% baik, 81-100% sangat baik (Depdikbud, 1995).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pengecekan apakah data yang terkumpul sudah lengkap sesuai dengan instrumen yang diajukan. Data tersebut terdiri dari hasil ulangan siswa selama dua siklus. Siklus I di bimbingan dan motivasi.

Siklus II sudah mendapat bimbingan dan motivasi dari guru, data dokumentasi rata-rata "sebelum" bimbingan dan motivasi agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Pengumpulan Data

No.	Responden	Jml.	Instrument			Ket.
			Angket	Evaluasi	Observasi	
1.	Siswa	40	40	80	1	
2.	Guru	1	1	2	1	
	Jumlah	41	41	82	2	

Observasi dokumentasi buku daftar nilai rata-rata kelas Bimbingan Pribadi Materi Psikologi

Remaja = 59. "Sebelum diadakan bimbingan motivasi"

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I Nilai Bidang Bimbingan Belajar Siswa Kelas X. IPA. 5 SMA Negeri 3 Ambon Semester I(ganjil), (sudah mendapat bimbingan dan motivasi)

Nomor Urut	Nama	Ulangan Harian			
		I	II	III	%
1	A. M	55			55
2	A. R	75			75
3	A. L	70			70
4	A. S. F	80			80
5	A. L	70			70
6	C. E. J	90			90
7	D. J. R	70			70
8	F. A. T	80			80
9	F. M	90			90
10	G. L	85			85
11	G. F. S	80			80
12	H. S	70			70
13	H. S. L	80			80

Nomor Urut	Nama	Ulangan Harian			
		I	II	III	%
14	H. S. L	90			90
15	I. W	80			80
16	J. T	55			55
17	J. F. T	75			75
18	J. B. M	70			70
19	J. A. R. S	65			65
20	K. T	55			55
21	L. S	75			75
22	M. R	70			70
23	M. K	80			80
24	M de F	70			70
25	M. M	90			90
26	M. S W	70			70
27	N. A	80			80
28	P. S	90			90
29	R. A	85			85
30	R. S M	80			80
31	R. W. M	70			70
32	R. K. A	80			80
33	S. W	90			90
34	S. F. P	80			80
35	U. K. W	55			55
36	W. PL. L	55			55
37	W. I. L	75			75
38	Y. P	70			70
39	Y. A	80			80
40	Y. U	70			70
	Jumlah	2850			2850
	Rata-rata	75			75

Data menunjukkan hasil belajar Siklus 1 sesudah mendapat bimbingan dan motivasi mencapai rata-rata 75 dalam kategori baik, berarti ada peningkatan sebelum bimbingan dan motivasi mencapai 59 berarti ada peningkatan 16.

Rekomendasi Siklus I

Hasil belajar Bidang Bimbingan Pribadi siswa kelas **X. IPA. 1** beberapa siswa mencapai nilai sempurna, namun masih ada beberapa siswa yang mencapai rendah, (dibawah 60). Perlu perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya. Diadakan refleksi atas dasar hasil temuan di lapangan dan rekomendasi Siklus I.

Rendahnya nilai siswa diperlukan bimbingan dan motivasi berprestasi. Berikut ini data hasil belajar siswa pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II Nilai Bidang Bimbingan Belajar Siswa Kelas X.IPA.1
SMA Negeri 3 Ambon Semester II (sudah mendapat bimbingan dan motivasi)**

Nomor Urut	Nama	Ulangan Harian			
		I	II	III	%
1	A. M		75		75
2	A. R		75		75
3	A. L		90		90
4	A. S. F		80		80
5	A. L		80		80
6	C. E. J		80		80
7	D. J. R		85		85
8	F. A. T		80		80
9	F. M		95		95
10	G. L		95		95
11	G. F. S		80		80
12	H. S		85		85
13	H. S. L		75		75
14	H. S. L		95		95
15	I. W		80		80
16	J. T		75		75
17	J. F. T		80		80
18	J. B. M		85		85
19	J. A. R. S		80		80
20	K. T		75		75
21	L. S		75		75
22	M. R		90		90
23	M. K		80		80
24	M de F		80		80
25	M. M		80		80
26	M. S W		85		85
27	N. A		80		80
28	P. S		95		95
29	R. A		95		95
30	R. S M		80		80
31	R. W. M		85		85
32	R. K. A		75		75
33	S. W		95		95
34	S. F. P		80		80
35	U. K. W		75		75
36	W. PL. L		75		75
37	W. I. L		75		75
38	Y. P		90		90
39	Y. A		80		80
40	Y. U		80		80
	Jumlah		3135		3135
	Rata-rata		82.5		82.5

Data di atas menunjukkan Hasil Belajar Siklus II mencapai rata-rata 83 meningkat dibanding Siklus I mencapai 76, berarti ada peningkatan sebesar 7.

Rekomendasi Siklus II

Berdasarkan hasil belajar Siklus I dan Siklus II, rekomendasi Siklus I, refleksi maka bimbingan dan motivasi baik untuk meningkat prestasi belajar siswa.

Pembahasan dan Refleksi

a. Pembahasan

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari masing-masing siklus dirangkum dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

No	Siklus	Nilai Rata-Rata
1	Siklus I	75
2	Siklus II	82.5

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Siklus I nilai rata-rata 75 pada Siklus II meningkat menjadi 83, nilai rata-rata Siklus II dibanding sebelum penelitian nilai rata-rata 82.5 berarti ada peningkatan dibanding Siklus I sebesar 17 cukup signifikan.

b. Refleksi

Dengan memperhatikan data hasil penelitian dan hasil belajar Siklus I dan Siklus II dibanding hasil belajar sebelum penelitian mencapai nilai rata-rata 59, Siklus I, 75, Siklus II mencapai rata-rata 82.5 maka ada peningkatan dibanding sebelum penelitian sebesar 16 cukup signifikan. Maka direkomendasikan bahwa bimbingan dan motivasi belajar baik untuk diterapkan pada pembelajaran Bidang Bimbingan Pribadi Materi Psikologi Remaja kelas **X. IPA. 1 SMA Negeri 3 Semester II**, tahun pelajaran 2021/2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil belajar maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Bimbingan dan motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar Bidang Bimbingan Belajar pada Materi Psikologi Remaja siswa **X. IPA. 1 SMA Negeri 3 Ambon**, sebelum penelitian rata-rata 59, dengan demikian bimbingan belajar sangat dibutuhkan siswa siswi SMA terutama, siswa **X. IPA. 1. SMA N. 3 Ambon**. Pada Siklus II sesudah bimbingan dan motivasi diberikan sudah ada perkembangan perubahan nilai rata-rata 75, meningkat pada kegiatan Siklus II menjadi 82.5.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan: Agar prestasi belajar Bidang Bimbingan Belajar pada Materi Psikologi Remaja kelas **X. IPA. 1** mengalami peningkatan,

maka disarankan kepada guru bimbingan dan konseling memberi bimbingan dan motivasi kepada siswa, melalui bidang bimbingan pribadi sangatlah tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Bimbingan dan Penyuluhan*, Depdikbud, Jakarta.
- Bagdan, R. dan Biklen. (1990). *Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Metode Alih Bahasa Memandir*, PAV, UT, Jakarta.
- Budi Santoso, D. (1992). *Media Pembinaan Pendidikan*, Fa Dian Indah Pustaka.
- De Porter, B.M.S.S, Nourie. (2000). *Quantum Teaching*. Kaifa Bandung.
- Depdikbud. (1995). *Pedoman Penilaian di MTs*, Dirjen Dikdasmen, Jakarta.
- Depdikbud. (1999). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di MTs*, Dirjen Dikdasmen, Jakarta.
- Depdiknas. (2002). *Penyesuaian GBPP dan Penilaian Pada Sistem Semester di MTs* Depdiknas, Jakarta.
- Djamarah, S.B. (1991). *Prestasi Belajar dan Kompensi Guna*, Usaha Nasional.
- Nasution, S. (1992). *Metode Penelitian-Naturalistik Kualitatif*. Tarsito, Bandung. NDT; PPL, UNM Malang, 1993, Petunjuk Pelaksanaan PPL Keguruan IKIP Malang, Malang.
- Sudirman, AM. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sutijono, S. (1991). *Media Pembinaan Pendidikan*, Fa Dian Indah Pustaka.